

Penyuluhan Public Speaking untuk KKM Veritas

¹Helena Sihotang, ²Evelin Roma Riauli Silalahi

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas

Email: ¹simarsoithelen@gmail.com ²evelinsilalahi37@gmail.com

Keywords:

Penyuluhan, Public Speaking, Komunikasi, KKM Veritas, Unika Santo Thomas.

Abstrak

Diera digitalisasi ini, kesuksesan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektualnya saja, namun juga kemampuan untuk komunikasi sehingga kemampuan intelektualnya bisa ter-transfer dengan baik. Jika ingin sukses, harus pintar ilmu komunikasi yang salah satunya adalah *Public Speaking*. *Public Speaking* adalah kemampuan untuk berbicara di depan umum yang diperoleh dari latihan, pengalaman, dan praktek. Tidak hanya di dalam peningkatan karir seseorang, namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang akan mengalami momen di mana harus berbicara di depan umum. Untuk itu perlu dilakukan Penyuluhan *Public Speaking*. Kelompok Kegiatan Mahasiswa (KKM) Veritas adalah Kelompok kegiatan mahasiswa dibawah naungan Universitas Katolik Santo Thomas. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Komunitas Veritas selama ini adalah: menyelenggarakan workshop karya ilmiah, latihan menulis, mengirim tulisan-tulisan anggota ke media cetak dan mengikuti lomba-lomba penulisan yang dilaksanakan pihak-pihak di luar Komunitas Veritas. Adapun rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan pemahaman peserta penyuluhan tentang *Public Speaking*, bagaimana teknik *Public Speaking* yang baik. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai *Public Speaking*, meningkatkan rasa percaya diri, mampu melakukan *Public Speaking* secara efektif. Sedangkan manfaatnya adalah peserta mampu menjelaskan teknik *Public Speaking* dan mempraktekkan teknik *Public Speaking* dengan baik. Dari hasil penyuluhan ini diperoleh kesimpulan bahwa peserta kurang memahami betapa pentingnya kompetensi *Public Speaking*, peserta kurang memahami dasar-dasar *Public Speaking*, elemen *Public Speaking*, dan Teknik presentasi yang baik.

PENDAHULUAN

Diera digitalisasi ini, salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang adalah kemampuan komunikasi, karena sebagian besar waktu digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain terutama komunikasi lisan. Kemampuan ini masih sering dianggap remeh karena merasa bahwa kemampuan berbicara merupakan bakat seseorang. Padahal banyak hal-hal yang tidak bisa diraih seseorang yang hanya disebabkan oleh ketidakterampilannya dalam berbicara seperti gagal meraih nilai baik dalam presentasi mata kuliah tertentu karena presentasinya kurang bagus, gagal meyakinkan *client*, dan lain sebagainya.

Kesuksesan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektualnya saja, namun juga kemampuan untuk komunikasi sehingga kemampuan intelektualnya bisa transfer dengan baik. Jika ingin sukses, harus pintar ilmu komunikasi yang salah satunya adalah *Public Speaking*. *Public Speaking* adalah kemampuan untuk berbicara di depan umum yang diperoleh dari latihan, pengalaman, dan praktek. Tidak hanya di dalam peningkatan karir seseorang, namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang akan mengalami momen di mana harus berbicara di depan umum. Misalnya, menyampaikan pesan, presentasi di depan kelas, memimpin rapat, presentasi di depan tim atau klien, menginformasikan sesuatu, mempengaruhi seseorang, dan lain sebagainya.

Dengan kemampuan *Public Speaking* yang baik, seseorang bisa menyampaikan gagasan, ide, informasi atau hal lainnya dengan baik. Selain itu, juga jadi lebih percaya diri, bisa memimpin orang lain, dan memengaruhi orang lain. Tidak hanya itu, kemampuan *Public Speaking* juga bisa memperluas *networking*. Ketika berbicara di depan umum dengan baik, orang bisa menjadi kagum dan ingin bekerja sama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua orang wajib memiliki kemampuan *Public Speaking* termasuk anggota KKM Veritas Universitas Katolik Santo Thomas. Kelompok Kegiatan Mahasiswa (KKM) Veritas adalah Kelompok kegiatan mahasiswa dibawah naungan Universitas Katolik Santo Thomas. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Komunitas Veritas selama ini adalah: menyelenggarakan workshop karya ilmiah, latihan menulis, mengirim tulisan-tulisan anggota ke media cetak dan mengikuti lomba-lomba penulisan yang dilaksanakan pihak-pihak di luar Komunitas Veritas.

Ketika masih berada di Perguruan Tinggi, mahasiswa tidak bisa lepas dari kegiatan diskusi untuk melatih kesiapan mental dalam menyampaikan informasi dan meyakinkan pendengar. Namun masih banyak mahasiswa yang belum mampu menyampaikan ide dan gagasannya bahkan menyampaikan pertanyaan. Tentunya situasi ini akan menghambat proses belajar.

Kurnia Illahi dan Nindy Lupita Sari (2015) dalam Sudarmono, dkk (2018) menyatakan pada umumnya kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan gagasan belum terbiasa berbicara didepan publik atau *Public Speaking* dan menghadapi para pendengar sehingga sebelum menyampaikan gagasan sudah muncul dugaan - dugaan atau prasangka terhadap lawan bicara, merasa bahwa lawan bicara memiliki kemampuan yang tinggi dari diri mahasiswa tersebut dan sudah merasa takut salah dengan yang disampaikan sehingga akan mengakibatkan demam panggung.

Atas fenomena diatas, maka penulis merasa perlu dilakukan penyuluhan *Public Speaking* kepada mahasiswa khususnya KKM Veritas Universitas Katolik Santo Thomas.

DASAR TEORI

Pengertian *Public Speaking*

Public Speaking adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap pendidik untuk meningkatkan kualitas dalam hal menyampaikan informasi. Kemampuan *Public Speaking* dianggap kemampuan yang tidak main - main, karena dengan memiliki kemampuan *Public Speaking* maka akan mendapatkan manfaat yang banyak (Hakim, 2016).

Hampir semua profesi membutuhkan kemampuan *Public Speaking* seperti pimpinan, marketing, dosen, konten kreator, jurnalis, presenter, humas, *public relation* bahkan mahasiswa. Hal terpenting dalam persiapan untuk melakukan *Public Speaking* adalah membangun rasa percaya diri, mengendalikan rasa takut, dan mengendalikan emosi kita (Thomas Lee). Kalau kita perhatikan, banyak orang - orang yang berhasil meduduki posisi tinggi di sebuah perusahaan atau instansi dengan memiliki kemampuan *Public Speaking*,

karena hal itu dapat membantu meningkatkan karir seseorang (Sirait,2007). Maka untuk mendapatkan kemampuan seperti itu harus dilatih sejak dini agar terbiasa sampai dewasa. Ketidakmampuan dalam berkomunikasi akan menyebabkan seseorang menjadi tidak percaya diri tampil didepan umum. Karena merasa memiliki rasa takut dan kepanikan yang luar biasa sehingga mengganggu pikiran dan muncul ketidakpercayaan diri saat berbicara (Hasyim & Irwan, 2014).

Teori Komunikasi dalam *Public Speaking*

Public Speaking sebagai kegiatan formal penyampaian pesan atau ide kepada publik memerlukan ketrampilan. Sebelum ketrampilan berbicara dan mengungkapkan ide tersebut diperoleh, setiap orang hendaknya memahami terlebih dahulu teori komunikasi yang melatarbelakanginya. Teori komunikasi yang menjadi landasan praktik *Public Speaking* diantaranya:

a. Komunikasi Verbal dan Non Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan. Dengan demikian, ada dua jenis komunikasi verbal, yakni komunikasi lisan dan tulisan.

Komunikasi lisan adalah suatu proses di mana pembicara berinteraksi secara lisan dengan pendengar untuk mempengaruhi tingkah laku penerima. Komunikasi lisan dapat berupa instruksi, laporan lisan, pembicaraan untuk mendapatkan persetujuan kebijaksanaan.

Komunikasi tulisan adalah penyampaian informasi melalui simbol-simbol yang dituliskan pada kertas atau tempat lain yang sekiranya dapat dibaca. Komunikasi tertulis itu dapat berupa surat, memo, buku petunjuk, buku bacaan, surat kabar, majalah, gambar, atau laporan.

Sedangkan komunikasi nonverbal secara hurufiah adalah komunikasi tanpa kata. Komunikasi nonverbal selain berfungsi untuk menggantikan komunikasi verbal juga berfungsi untuk menguatkan maksud dari komunikasi verbal, bahkan memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada komunikasi verbal.

b. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal juga dapat didefinisikan sebagai komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung. Kedekatan hubungan pihak-pihak yang berkomunikasi akan tercermin pada jenis- jenis pesan atau respon nonverbal mereka, seperti sentuhan, tatapan mata yang ekspresif, dan jarak fisik yang sangat dekat (Mulyana, 2005, p. 72).

c. Elemen *Public Speaking*

Terdapat beberapa elemen dalam *Public Speaking*, yakni:

a. *Speaker*

Dalam *Public Speaking* pembicara adalah orang yang menyampaikan pesan atau informasi melalui ceramah yang relatif lama dan tidak mendapatkan interupsi dari audiens.

b. *Audience*

Percakapan yang biasanya audiennya hanya 1 atau sedikit orang sedangkan *Public Speaking* memiliki audiens yang relatif besar.

c. *Message*

Pesan dalam *Public Speaking* terdiri dari tanda-tanda verbal maupun nonverbal. De Vito (2011: 6) mengatakan, *a message on Public Speaking has a purpose*. Namun, pada praktiknya, sebenarnya yang memiliki tujuan dalam *Public Speaking* adalah *speaker*nya.

d. *Noise*

De Vito membedakan antara *noise* dengan *signal*. Jika *signal* adalah segala macam informasi atau pesan yang ingin di dengar oleh audiens maka *noise* adalah segala sesuatu yang tidak ingin di dengar dan mengganggu audiens saat menerima *signal*.

e. *Context*

De Vito membagi konteks ini menjadi konteks fisik, psikososial, temporal, dan konteks *cultural*. Konteks fisik adalah tempat dan lingkungan yang sebenar-benarnya yang digunakan sebagai tempat berbicara (ruangan, lapangan, gedung, dll), beserta peralatan dan perlengkapan yang ada di dalamnya. Bagaimana karakter dan latar belakang *speaker* dan audiens serta hubungan di antaranya selalu mempengaruhi pesan yang disampaikan. Konteks temporal meliputi waktu dan jam dimana *Public Speaking* itu dilakukan. Konteks kultural mencakup kepercayaan, gaya, nilai-nilai, bahkan gender dan perilaku dari *speaker* dan audiens yang dibawa pada saat presentasi.

f. *Channel*

Channel adalah sebuah medium untuk membawa signal kepada penerima.

g. *Ethics*

Ethics berbicara tentang benar atau salah atau implikasi oral dari pesan yang disampaikan. Seorang *speaker* harus menguasai hal-hal apa saja yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan ketika menyampaikan suatu pesan.

d. Pengertian Presentasi

Merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan atau menunjukkan sesuatu hal/topik kepada seseorang atau sejumlah orang, agar hal tersebut bisa dipahami, dipertimbangkan, digunakan ataupun dilaksanakan oleh orang yang mengikutinya.

Tujuan Presentasi

- a) *To inform* – memberikan informasi baru atau tambahan tentang topik
- b) *To persuade* – membentuk atau mengubah sikap audiens tentang suatu subjek
- c) *To mobilize* – meminta audiens untuk melakukan sesuatu setelah mendengarkan presentasi anda

Dasar Public Speaking

- a) Know your audience - Kenali siapa saja penonton yang akan menghadiri presentasi atau pidato anda
- b) Know your subject - Pelajari dan kuasai topik yang akan anda sampaikan
- c) Visualize (visualisasi) - Bayangkan diri bahwa anda memberikan presentasi yang hebat dan meyakinkan.

METODE DAN PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 30 November 2022 pukul 10.00 – 13.00 di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas yang dihadiri sebanyak 14 orang peserta.



Gambar 1: Pemberian Teori

Metode pelaksanaan dengan cara penyuluhan dengan memberikan penjelasan tentang dasar-dasar *Public Speaking*, elemen *Public Speaking*, teknik presentasi efektif, diskusi dan simulasi (*role play*). Secara detail, metode yang digunakan adalah:

a. *Pre-Test*

Diawal pertemuan, penulis memberikan pertanyaan mendasar sejauh mana pemahaman peserta tentang seputar *Public Speaking*. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan hobi dan alasan mengapa menyukai atau tidak menyukai dunia *publik speaking*. Hal ini dilakukan untuk memetakan masalah yang dialami peserta.

b. *Early Evaluation*

Hasil presentasi peserta menjadi catatan untuk penulis dan menjadi bahan pembandingan untuk hasil presentasi diakhir penyuluhan. Setelah peserta mempresentasikan diri, penulis memberikan evaluasi.

c. *Orientation*


Berupa pengenalan materi penyuluhan, termasuk dasar-dasar *Public Speaking*, Elemen *Public Speaking*, Teknik presentasi efektif. Selain itu, penulis juga menjelaskan alasan mengapa setiap orang termasuk mahasiswa harus memiliki kompetensi *Public Speaking*.

d. *Drill*

Berupa diskusi dan praktek. Setelah menerima teori, penulis memberikan kesempatan kepada peserta diskusi kelompok dan mempraktekkan seperti apa *Public Speaking* yang baik.

e. *Feedback*

Setelah praktek, penulis memberikan evaluasi akan hasil praktek serta memberikan kesempatan untuk bertanya tentang kendala yang dialami saat praktek.

	KOMUNITAS VERITAS Universitas Katolik Santo Thomas Medan E-mail : komunitasveritas@gmail.com Website : www.veritasunika.com
---	---

Daftar Peserta
Pelatihan Public Speaking Untuk Anggota Komunitas Veritas Unika Santo Thomas Medan

Komunitas Veritas telah melaksanakan kelas *Public Speaking* sebagai salah satu pelatihan yang diikuti Calon Anggota Penuh (CAP) dalam Pelatihan Menulis Tingkat Lanjut (PMTL) 2022 pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 30 November 2022

Tempat : Ruang 1/2 Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Medan

Pukul : 10.00 WIB – 13.00

Pemateri : Helena Sihotang SE.,MM

A. Peserta Kegiatan

No	Nama	Fakultas
1	Herlma C Leonardy	Ekonomi
2	Lian M Zalukhu	Ekonomi
3	Marta Halawa	Ekonomi
4	Josua Sirait	Ekonomi
5	Valentina Ginting	Ekonomi
6	Oktavia Veronika	Ekonomi
7	Aldi Sitanggang	Ekonomi
8	Ariangga Pasaribu	Ekonomi
9	Indry Panggabean	Ekonomi
10	Mirelda Sihotang	Ekonomi
11	Lidia Pakpahan	Ekonomi
12	Sapna	Hukum
13	Denni Manik	Hukum
14	Elisabet Maibang	PBSI

Gambar 2: Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dari penyuluhan yang dilakukan , dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

- Peserta kurang memahami betapa pentingnya kompetensi *Public Speaking*
- Peserta kurang memahami dasar-dasar *Public Speaking*, elemen *Public Speaking*, dan Teknik presentasi yang baik

Rekomendasi

Karena begitu pentingnya kompetensi *Public Speaking* dimiliki oleh semua orang termasuk mahasiswa Universitas Katolik Santo Thomas, maka sebaiknya penyuluhan ini menjadi kegiatan rutin dan berkelanjutan sehingga penerima manfaatnya semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] DeVito, Joseph A. 2009. *The Essential Elements of Public Speaking*. USA:Pearson.
- [2] Hakim, M. A. R. (2016). Pengembangan Materi Bahan Ajar *Public Speaking* Berbasis Communicative Language Teaching Bagi Mahasiswa Di Indonesia. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5 (3), 29–238. <https://doi.org/10.1161/MHJ.V4I3.187>.
- [3] Hasyim, M., & Irwan, w D. (2014). Pelatihan *Public Speaking* Pada Remaja Dan Anak - Anak Dusun Puluhan, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah. *AJIE*

- (Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship, 3 (2), 96 – 100. R etrieved from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7813>.
- [4] Sudarmono, Apuanor, Eva Utami. 2018. *Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Public Speaking*. Jurnal Paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit. Vol. 6, No.2, Juli - Desember 2018.